

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode REBA, Tingkat risiko *musculoskeletal* pada UMKM Nabil Jaya sebagai berikut :

- a. Tahap Penyangraian memiliki skor sebesar 9 dengan tingkat risiko tinggi.
- b. Tahap Pengupasan memiliki skor sebesar 7 dengan tingkat risiko sedang.
- c. Tahap Pemipihan memiliki skor sebesar 12 dengan tingkat risiko sangat tinggi dan perlu tindakan saat ini juga.
- d. Tahap Penjemuran memiliki skor sebesar 7 dengan tingkat risiko sedang.
- e. Tahap Penggorengan memiliki skor sebesar 6 dengan tingkat risiko sedang.
- f. Tahap Pemberian Bumbu memiliki skor sebesar 4 dengan tingkat risiko sedang.
- g. Tahap Pengemasan memiliki skor sebesar 8 dengan tingkat risiko tinggi.

Rancangan perbaikan postur kerja pada pekerja bagian pemipihan UMKM Nabil Jaya diusulkan berdasarkan keluhan yang terjadi pada pekerja melalui Nordic Body Map. Usulan fasilitas meja dan kursi untuk mendukung fasilitas kerja supaya pekerja tidak mengalami risiko *musculoskeletal*. Hasil perhitungan fasilitas kerja sebagai berikut:

- a. Fasilitas meja proses pemipihan melinjo memiliki ukuran diameter 46 cm dan tinggi meja 41,5 cm
- b. Fasilitas kursi proses pemipihan melinjo memiliki ukuran tinggi 95 cm dengan lebar kursi 49 cm dan panjang kursi 54 cm, serta memiliki lebar sandaran 50 cm.

#### **5.2 Saran**

Saran yang diberikan dan dapat dipertimbangkan kembali bagi UMKM ataupun penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi UMKM sebaiknya memperbaiki fasilitas kerja supaya menghasikan sikap kerja yang dapat mengurangi risiko *musculoskeletal* pada pekerja pemipihan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dilakukan analisis tingkat risiko *musculoskeletal* menggunakan usulan fasilitas dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perbaikan postur kerja.